

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini kemajuan teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini berhubungan dengan kebutuhan masyarakat akan teknologi dan informasi yang seiring perkembangan zaman. Perkembangan teknologi dan informasi ini menjadikan internet sebagai media komunikasi utama yang banyak diminati oleh masyarakat. Dengan adanya internet mengakibatkan terjadi perubahan teknologi komunikasi menjadi modern dan serba digital. Media digital ini memiliki keunggulan dalam menyampaikan suatu pesan yang mudah untuk dikirim menggunakan jaringan internet, salah satunya melalui jejaring sosial atau sosial media. Media sosial ini adalah sebuah media yang membantu seseorang untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online sehingga bisa memungkinkan masyarakat untuk saling berinteraksi baik dimana maupun kapan saja (Fahmi, 2021).

Menurut Nasrullah (2015) media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi dan berkomunikasi dengan pengguna lain yang bisa membentuk ikatan sosial secara virtual. Menurut hasil survei dari *We Are Sosial* yang dilakukan di Singapura pada tahun 2017 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia sebanyak 106 juta dari total populasi 262 juta menggunakan media sosial (Triastuti, Prabowo, & Nurul, 2017). Dari data tersebut membuktikan bahwa masyarakat Indonesia hampir menghabiskan waktunya untuk berinteraksi melalui media sosial (Supratman, 2018).

Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan sosial media sebagai media berkomunikasi (Setiadi, 2016). Selain itu juga pemanfaatan media sosial bisa menjadi sarana untuk memudahkan berinteraksi seperti penyebaran informasi dari satu individu ke individu yang lain. Salah satu media sosial yang saat ini paling banyak digunakan dan sangat populer adalah *Instagram*. *Instagram* merupakan media sosial yang mendukung dalam mengunggah dan berbagi foto atau video,

selain itu instagram juga sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhan khalayaknya (Mahmudah, 2020).

Lingkar Studi Filsafat Discourse merupakan komunitas belajar filsafat di Kota Malang yang menjadi wadah pembelajaran serta tempat dimana bisa duduk belajar bersama, saling berbagi pengetahuan dan juga pengalaman sebagai bahan refleksi sehari-hari. Sering kali, Lingkar Studi Filsafat Discourse mengadakan diskusi publik yang mengundang berbagai pembicara berkompeten dengan topik diskusi. Namun pada tahun 2021 ini, komunitas Lingkar Studi Filsafat Discourse ditunjuk sebagai penyelenggara atau tuan rumah untuk acara festival filsafat terbesar di Indonesia yakni Philofest ID. Philofest ID 2021 yang mengangkat tema “Kini. Nanti. Dulu: Filsafat sebagai Tradisi” bertujuan mengenalkan pengalaman kegiatan tradisi kritik dan keterbukaan ide pengetahuan serta mengembangkan ekosistem filsafat di tanah air, acara ini diselenggarakan secara kolektif oleh komunitas-komunitas filsafat di Indonesia. Dalam memaksimalkan terlaksananya acara Philofest ID, mereka mempromosikan dan menginformasikan mengenai rangkaian acara menggunakan media sosial dalam bentuk postingan seperti *feeds*, *story* dan juga video di *Instagram*. Namun karena Philofest ID merupakan acara yang besar, maka dari itu dibutuhkan lebih banyak tenaga SDM dalam hal membuat postingan sosial media *instagram* yang mampu menyampaikan informasi dengan baik serta mempromosikan kegiatan acaranya agar bisa menjangkau lebih banyak khalayak.

Oleh sebab itu, penulis melakukan penulisan dengan judul “Perancangan Sosial Media Post Philofest ID Di Lingkar Studi Filsafat Discourse (LSF Discourse)” yang diharapkan dapat mengatasi persoalan-persoalan yang ada dalam Lingkar Studi Filsafat Discourse terutama menerapkan prinsip desain yang menarik.

1.2 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan masalah penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Lingkar Studi Filsafat Discourse:

1. Penulis bergabung pada tim desain di Lingkar Studi Filsafat Discourse yang bertugas sebagai sosial media editor untuk membuat postingan acara festival filsafat terbesar di Indonesia yaitu Philofest ID.
2. Penulis melakukan praktik kerja lapangan di kantor sekretariat Lingkar Studi Filsafat Discourse selama 4 bulan, yakni mulai tanggal 16 Juli 2021 hingga 20 November 2021 secara daring atau *online*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Lingkar Studi Filsafat Discourse, yaitu:

1. Mahasiswa mampu mempraktikkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan pada praktek kerja lapangan.
2. Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan agar menjadikan mahasiswa siap ketika bekerja di lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Kerja Lapangan.
4. Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Ma Chung, Malang.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mampu menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa di dunia kerja.
 - b. Meningkatkan dan mengembangkan *skill* yang dimilikinya.
 - c. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama proses perkuliahannya.
 - d. Mahasiswa mampu berkoodinasi serta bekerjasama dengan pihak lain di lingkungan masyarakat
2. Bagi Universitas
 - a. Membangun relasi kerjasama yang baik antara Universitas Ma Chung dengan pihak yang berkaitan.

- b. Memperkenalkan Universitas Ma Chung sebagai instansi pendidikan yang dapat dikenal masyarakat luas.
- c. Menjadikan kegiatan praktik kerja lapangan sebagai sarana dan prasarana pengembangan pembelajaran

3. Bagi Perusahaan

- a. Menjalin kerjasama antara perusahaan dengan lembaga pendidikan, khususnya Universitas Ma Chung Malang.
- b. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan persoalan dan mempercepat penyelesaian tugas yang sesuai dengan bidang yang ditekuni.
- c. Perusahaan mendapatkan standar desain yang baik sehingga kedepannya dapat menimbulkan kesan profesional dan stabil.